

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseacrh*) yang mana merupakan studi terhadap realitas kehidupan masyarakat sosial secara langsung. Dalam penelitian lapangan dapat bersifat terbuka, tidak berstruktur, dan fleksibel. Tidak terstruktur karena sistematika fokus kajian dan prosedur pengkajiannya tidak dapat disistematiskan secara ketat dan pasti. Fleksibel karena dalam proses penelitian, peneliti bisa memodifikasi rincian dan rumusan masalah maupun format-format yang digunakan.¹ Dari definis tersebut mendorong peneliti melakukan penelitian kualitatif, karena peneliti ingin mengungkap masalah yang berkenaan dengan pengalaman seseorang mengenai minat dalam pemilihan peminjaman modal, dimana orang yang mengatakan berminat belum tentu akan memilih jadi dengan teknik wawancara secara mendalam maka akan dapat lebih mudah mengetahui apa yang diinginkan oleh subjek.

¹ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Renika Cipta, 2008), hlm. 52.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan diskriptif kualitatif yang merupakan penelitian dilakukan berdasarkan paradigma, strategi, dan implementasi model secara kualitatif.²

*“Menurut Holloway: Qualitative research is a form of social inquiry that focuses on the way people interpret and make sense of their experiences and the world in which they live.. Researchers use qualitative approaches to explore the behavior, perspectives and experiences of the people they study. The basis of qualitative research lies in the interpretive approach to social reality.”*³

“Penelitian kualitatif adalah bentuk penyelidikan sosial yang berfokus pada cara orang menafsirkan dan memahami pengalaman dan dunia tempat mereka tinggal. Sejumlah pendekatan yang berbeda ada dalam kerangka penelitian jenis ini, namun sebagian besar memiliki tujuan yang sama: memahami realitas sosial individu, kelompok dan budaya. Periset menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi perilaku, perspektif dan pengalaman orang yang mereka pelajari. Dasar penelitian kualitatif terletak pada pendekatan interpretif terhadap realitas sosial "(Holloway, 1997: p.2)”.

Tujuan dari pendekatan diskriptif kualitatif adalah memberikan gambaran atau mendiskripsikan tentang minat pengepul karet Kabupaten Balangan dalam memilih pinjaman modal pada Bank Konvensioanal atau Bank Syariah.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang peneliti ambil adalah terletak pada Kabupaten Balangan tepatnya pada Kecamatan Juai yang diambil sejumlah 5 desa yang dijadikan sebagai subjek penelitian. Lokasi tersebut diambil karena letak Bank

² *Ibid.*, hlm. 20.

³ Sari Wahyuni, *Qualitative Research Method: Theory and Practic* (Jakarta: Salemba Empat, 2012), hlm. 2.

Syariah yang ada di Kabupaten Balangan dan sudah adanya Bank Konvensional di Kecamatan Juai, yang dimana pada Kecamatan Juai mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani karet sehingga sebagian masyarakatnya juga bekerja sebagai pengepul karet yaitu orang yang mengumpulkan karet-karet dari para petani karet. Sehingga lokasi tersebut dipilih sebagai lokasi penelitian.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik merupakan fakta maupun angka.⁴ Dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif adalah mengacu pada data kualitas objek penelitian, yaitu ukuran data berupa non angka yang merupakan satuan kualitas atau juga berupa serangkaian informasi verbal yang disampaikan informan kepada peneliti untuk menjelaskan perilaku atau peristiwa yang sedang menjadi fokus perhatian.⁵

2. Sumber Data

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini untuk memperoleh data-data yang diperlukan adalah:

Informan penelitian adalah yang memberikan informasi baik tentang dirinya ataupun orang lain atau suatu kejadian atau suatu hal kepada peneliti atau pewawancara mendalam. Kata informan harus dibedakan dengan responden. Informan adalah orang yang memberikan informasi baik tentang dirinya maupun

⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm. 63.

⁵ *Ibid.*, hlm. 66.

orang lain atau suatu kejadian, sedangkan responden adaah orang-orang yang hanya menjawab pertanyaan-pertanyaan tentang dirinya dengan hanya merespon pertanyaan bukan memberikan informasi atau keterangan. Karena dalam penelitian kualitatif peneliti harus menempatkan orang atau kelompok orang yang diwawancarai sebagai sumber informasi, maka selayaknya mereka disebut informan bukan responden.⁶ Informan dalam penelitian ini yaitu pihak yang terlibat langsung dalam kasus penelitian adalah pengepul karet Kabupaten Balangan yang dimana jumlah informan yang diambil dari 5 desa yang ada pada Kecamatan Juai adalah sebanyak 11 orang dari 69 orang yang telah disetujui oleh pihak kecamatan juai. Informan tersebut diambil sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, yaitu peneliti telah mengetahui identitas orang-orang yang akan dijadikan informan dalam penelitian, dimana informan tersebut adalah pengepul karet yang sudah bekerja selama 1 tahun.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode peneliatian kualitatif menggunakan teknik pengumpulan data yang memungkinkan mendapatkan kata-kata dan perbuatan-perbuatan manusia sebanyak-sebanyaknya.⁷ Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai. Teknik wawancara dapat pula diartikan

⁶ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 139.

⁷ *Ibid.*, hlm. 20.

sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan data dengan bertanya langsung secara bertatap muka dengan informan yang menjadi subjek penelitian.⁸

*”Conducting a qualitative interview is different from everyday conversation. The qualitative research’s philosophy determines what is important, what is ethical, and the completeness and accuracy of the result (Rubin and Rubin, 1995:p.2).”*⁹

“Melakukan wawancara kualitatif berbeda dari percakapan sehari-hari. Filosofi penelitian kualitatif menentukan apa yang penting, apa yang etis, dan kelengkapan dan akurat hasil (Rubin dan Rubin, 1995: p.2)”

Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui Minat Pengepul Karet Kabupaten Balangan dalam Memilih Pinjaman pada Bank Konvensional atau Bank Syariah dengan menjadikan para pengepul karet Kabupaten Balangan sebagai subjek yang diwawancarai.

E. Analisi Data

*“The processes of data analysis would entail three activities: data reduction, data display, and verifications. These activities would proceed concurrently during the research project, although any one might take precedence over the others at various time”.*¹⁰

“Proses analisis data akan melibatkan tiga kegiatan: reduksi data, tampilan data, dan verifikasi. Kegiatan ini akan diproses secara bersamaan selama proyek penelitian, meskipun ada yang mungkin lebih diutamakan daripada yang lain pada waktu yang berbeda”.

⁸ Rahmadi, *op.cit*, hlm. 67.

⁹ Sari Wahyuni, *Qualitative Research Method: Theory and Practic* (Jakarta: Salemba Empat, 2015), hlm. 51.

¹⁰ Catherine Marshal, Gretchen B Rosman, *Designing Qualitative Research* (California: SAGE Publications, 1989), hlm. 127.

Teknik analisis data dapat dimaknai suatu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan satuan dasar.¹¹ Proses analisis data dimulai dengan *menelaah seluruh data yang tersedia*. Setelah dibaca, dipelajari, dan ditelaah, maka langkah berikutnya adalah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi. Abstraksi merupakan suatu usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya. Langkah selanjutnya adalah *menyusunnya dalam langkah satuan*. Tahap akhir dalam analisis adalah mengadakan *pemeriksaan keabsahan data*.¹²

Menurut Bugin, ada dua hal yang dilakukan dalam analisis kualitatif, (1) menganalisis berlangsungnya suatu fenomena sosial dan memperoleh suatu gambaran yang tuntas terhadap proses tersebut; (2) menganalisis makna yang ada dibalik informasi, data, dan proses suatu fenomena sosial itu.

Teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1992) mencakup tiga kegiatan yang bersamaan:

- a. Reduksi data, proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan penginformasian data kasar dari lapangan. Fungsinya untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi sehingga interpretasi bisa ditarik.
- b. Penyajian data, sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Tujuannya adalah

¹¹ Rahmadi, *Op.Cit*, hlm. 83.

¹² Lexy J. Moeng, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Cet. Ke empat* (Bandung: Pt Remaja Rosdkarya, 1993), hlm. 190.

memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. Dalam proses ini data di klasifikasikan berdasarkan tema-tema inti.

- c. Menarik kesimpulan atau *verifikasi*, penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga di *verifikasi* selama penelitian berlangsung.¹³

¹³ Basrowi dan Suwandi, *op.cit.*, hlm. 209-210.